

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan harus senantiasa dikembangkan sesuai perkembangan zaman. Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan mutu peserta didik setelah melalui pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Azimi, dkk, 2017).

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi siswa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab” (Omeri N, 2015).

Dalam proses pembelajaran, siswa diharuskan untuk lebih aktif melalui aktivitas-aktivitas dalam membangun kerja kelompok. Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar dan juga salah satu program pendidikan yang memfokuskan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkaitan dengan hubungan antar sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara (Nasution F, 2019).

Berdasarkan informasi dan wawancara yang didapatkan dari kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024,

ditemukan permasalahan pada pemberlajaran PKn yaitu hasil belajar siswa tergolong rendah hal ini disebabkan oleh siswa kurang fokus pada saat pembelajaran sedang berlangsung, masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran seperti ribut dan bermain saat guru sedang menjelaskan, penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai, penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran PKn terutama pemilihan model pembelajaran, sehingga setelah adanya perbaikan tersebut dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar PKn pada siswa.

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Tengan Semester Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024

| Kelas | Nilai > 80 | % | Nilai < 80 | % | Jumlah | % |
|-------|------------|-------|------------|-------|--------|-----|
| V-A | 10 | 20,83 | 13 | 27,08 | 23 | 50 |
| V-B | 12 | 25 | 13 | 27,08 | 25 | 50 |
| Σ | 22 | 45,83 | 26 | 54,16 | 48 | 100 |

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor

Berdasarkan nilai rata-rata ketuntasan PKn pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah 80. Dari 48 siswa hanya 22 orang yang tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024 belum tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran dengan berbantuan penggunaan media poster yang inovatif dan menarik pada pembelajaran PKn. Model pembelajaran yang inovatif diantaranya adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang bertujuan menekankan untuk bekerja sama, bertanggung jawab, serta berpikir kritis dalam kelompok. Dengan bantuan media poster siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan kemudian akan diberikan kuis untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembagian kelompok di bagi secara heterogen yang merupakan campuran dari siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda, jenis kelamin maupun suku.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembelajaran PKN di SD Negeri 060934 Medan Johor ditemukan beberapa masalah pembelajaran sebagai berikut :

1. Siswa perlu lebih fokus saat guru menjelaskan
2. Hasil belajar siswa tergolong masih rendah khususnya pelajaran PKN
3. Penerapan model pembelajaran kurang bervariasi
4. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran
5. Penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai
6. Minat belajar siswa yang masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bantuan Media Poster pada Mata Pelajaran PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman di Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Tanpa Bantuan Media Poster pada Mata Pelajaran PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman di Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bantuan Media Poster Belajar pada Mata Pelajaran PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman di Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bantuan Media Poster pada Mata Pelajaran PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman di Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Tanpa Bantuan Media Poster pada Mata Pelajaran PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bantuan Media Poster pada Mata Pelajaran PKN Tema Gotong Royong Di Dalam Keberagaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi sebagai beriku

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Media Poster dapat meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa kelas V SD Negeri

060934 sehingga menambah pengetahuan dan wawasan untuk dunia pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan media poster, motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKN akan lebih meningkat, sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat.
- 2) Memudahkan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir.

b. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan guru mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
- 2) Membantu guru dalam menumbuhkan suasana atau situasi yang nyaman dalam ruang kelas

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN
- 2) Dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan media poster yang menarik dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

d. Bagi Peneliti

- 1) Upaya memperbaiki mutu pembelajaran PKN di ruang kelas
- 2) Menambah pengalaman dan pemahaman sebagai masukan peneliti selanjutnya.